

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pusat Informasi Dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo Tahun 2023

Nur Fadhilah¹, Rasmawati²

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Nna Bangsa Majene, Indonesia

²Dosen STIKES Bina Bangsa Majene, Indonesia

e-mail: fadhilahnur563@yahoo.com, w.rasma25@yahoo.com

Abstract: Background: information and counseling centers adolescents (PIK-R) is a container which developed in a program GenRe. It managed, by, and for adolescents / students to give information and counseling services on family life planning for adolescents / students and other supporting activities. Objective: to know factors related to the use of information and counseling centers adolescents at class XI MAN 2 of Palopo City in 2023. **Method:** This research used analytical survey using descriptive method with Cross-Sectional Study approach. The population was all students of class XI MAN 2 of Palopo City 2023. Sample of this research was 34 respondents using stratified sampling technique. The data collected through primary data (observation sheets) and secondary data. The data processed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) and analyzed using descriptive and bivariate by fisher exact test and presented in the form of frequency distribution tables. **Result:** There is a relationship between attitudes to the use of information and counseling centers adolescents at XI MAN 2 Palopo 2023 with (p -value= ,26), and there is a relationship between management use of the information and counseling centers adolescents at XI MAN 2 Palopo 2023. **Result:** there is a relationship between attitudes and the use of information and counseling centers adolescents at XI MAN 2 Palopo 2023.

Keywords: information, counseling adolescents, attitudes, and management.

Abstrak: Latar Belakang : Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) merupakan wadah yang dikembangkan dalam suatu program GenRe, yang dikelola, oleh, dan untuk remaja/pelajar dengan memberikan layanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan keluarga bagi remaja/pelajar serta kegiatan pendukung lainnya. **Tujuan:** Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo Tahun 2023. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Cross-Sectional Study. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Kota Palopo Tahun 2023. Sampel penelitian ini berjumlah 34 responden dengan menggunakan teknik stratified sampling. Data yang dikumpulkan melalui data primer (lembar observasi) dan data sekunder. Data diolah menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) dan dianalisis secara deskriptif dan bivariat dengan uji eksak Fisher dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. **Hasil:** terdapat hubungan antara sikap terhadap penggunaan pusat informasi dan konseling remaja di XI MAN 2 Palopo Tahun 2023 dengan (p -value= ,26), dan terdapat hubungan antara manajemen penggunaan informasi dan pusat konseling remaja di XI MAN 2 Palopo Tahun 2023. **Hasil :** Terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja di XI MAN 2 Palopo tahun 2023.

Kata Kunci : Informasi, Konseling Remaja, Perilaku dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Sekitar 1 miliar manusia atau setiap 1 di antara 6 penduduk dunia adalah remaja. Sebanyak 85% diantaranya hidup dinegara berkembang. Di Indonesia, jumlah remaja dan kaum muda berkembang sangat cepat, antara tahun 1970 dan 2000, kelompok umur 15-24 jumlahnya meningkat dari 21 juta menjadi 43 juta atau dari 18 % menjadi 21 % dari total jumlah populasi penduduk Indonesia

Remaja merupakan suatu masa kehidupan individu dimana terjadi eksplorasi psikologis untuk menemukan identitas diri sehingga Pada masa transisi dari masa anak - anak ke masa remaja usia antara 10-24 tahun. Menurut Badan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) adalah

pada tahun 2007 jumlah remaja usia 10-24 tahun terdapat sekitar 64 juta atau 28,64% dari jumlah penduduk Indonesia 224 juta (proyeksi penduduk remaja tahun 2000-2025, Pbs, Bappenas, Unfpa). Permasalahan remaja yang ada saat ini sangat kompleks dan mengkhawatirkan, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja. Remaja perempuan dan laki-laki berusia 15-24 tahun yang tahu tentang masa subur baru mencapai 29% dan 32,3% . Remaja perempuan dan laki-laki yang mengetahui resiko kehamilan jika melakukan hubungan seksual sekali masing-masing baru mencapai 49,5% dan 45,5%. Remaja perempuan dan remaja laki-laki usia 14-19 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual pra nikah masing-masing mencapai 34,7% dan 30,9% sedangkan remaja perempuan dan laki-laki usia 20-24 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual pra nikah yang masing-masing mencapai 48,6% dan 46,5% .

Di Indonesia mengenai PIK-KRR pada tahun 2014 sekitar 11544 dengan total kecamatan 6940. Data menurut provinsi Sulawesi selatan mengenai PIK-KRR pada tahun 2014 sekitar 95.83% . sehingga akhir tahun 2014 terdapat 81,69 % kabupaten atau kota yang memiliki minimal 4 puskesmas PIK-KRR dan 2.999 dari 9.731 puskesmas (31%) yang mampu melaksanakan PIK-KRR data menurut Kota Palopo pada tahun 2009 pada tahapan PIK-KRR sekitar 5, dengan jumlah basis PIK-KRR sekitar 5, pendidik sebaya terlatih sekitar 7, konselor sebaya terlatih sekitar 4 dan pengelola PIK-KRR terlatih sekitar 10. Pada tahun 2017 tercatat 80 orang telah memanfaatkan PIK-KRR di sekolah MAN 2 Kota Palopo.

Hasil penelitian Sri Wulandari (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dalam pencegahan penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS dengan pemanfaatan PIK-R. Dari hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan pemanfaatan PIK-R dengan nilai *p-value* 0.002 <0,05 , nilai RP sebesar 2.25 (CI 95% 1,28-3.95).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Davita Prasti Karolina (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan pengelolaan PIK-KRR dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR). Dari hasil diperoleh nilai antara pengelolaan PIK-KRR dengan pemanfaatan PIK-KRR sebesar 0,465. Korelasi 0,465 menunjukkan hubungan antara variabel pengelolaan PIK-KRR dengan pemanfaatan PIK-KRR adalah positif, artinya jika pandangan siswa terhadap pengelolaan rendah maka pemanfaatan terhadap PIK-KRR juga rendah maupun sebaliknya, nilai korelasi sebesar 0,465 atau 68,1% dan hubungan ini dapat digolongkan kuat. Nilai probabilitas sebesar 0,000 menunjukkan bahwa nilai ini lebih

kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengelolaan PIK-KRR dengan pemanfaatan PIK-KRR.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023. Yang dimana bertujuan untuk melihat hubungan antara sikap dan pengelolaan terhadap Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey analitik menggunakan metode deskriptif dengan desain cross sectional. Variabel independen terdiri dari sikap dan pengelolaan yang diukur secara bersama-sama dalam waktu yang sama dengan variabel dependennya yaitu pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja dimana subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi MAN 2 kota Palopo tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Palopo pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023.

Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023 sejumlah 250 orang Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified*. Teknik pengumpulan data ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah diuji validitas.

Analisa data dilakukan dengan analisis secara deskriptif, dengan menggunakan distribusi frekuensi dan analisa bivariat dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS dan diolah menggunakan uji statistic *Fisher's Exact test*, dimana hipotesa diterima dengan tingkat kemaknaan nilai $p < ,05$ (ada hubungan), hasil yang diperoleh dari analisis ini yaitu nilai signifikan variabel dalam *alpha (a)* atau 5% dan CI=95.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan analisis secara deskriptif untuk masing-masing variabel, baik untuk variabel dependen maupun variabel independen, dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dan variabel independennya yaitu sikap dan pengelolaan.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan yang memanfaatkan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo paling banyak yaitu 22

orang (64,7%) serta responden yang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo paling banyak yaitu 23 orang (67,6%). Dan responden yang pengeloannya baik terhadap pemanfaatan pusat informasi dan kkseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo paling banyak 26 orang (76,5).

2. Analisis bivariat

Pada tahap ini akan dilakukan analisis hubungan antara variabel independen (sikap dan pengelolaan) dengan variabel dependen (pemanfaatan). Pada analisis ini juga digunakan uji untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji $p\text{-Value} < 0,05$ (ada hubungan) hasil yang diperoleh dari analisis ini yaitu nilai signifikan variabel dalam α (α) 0,05 atau 5 %.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari hasil analisis statistik dengan menggunakan *fisher's exact test* diperoleh nilai $p = ,026 < ,05$, pada variabel sikap, dan pada variabel pemanfaatan diperoleh nilai $p = ,013 < ,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga ada hubungan antara sikap dan pengelolaan dengan pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023.

**Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan, sikap, pengelolaan,
dengan Pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja
Kelas MAN 2 Kota Palopo tahun 2023**

Variabel Penelitian	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pemanfaatan		
Ya	22	64,7
Tidak	12	35,3
Sikap		
Positif	23	67,6
Negatif	11	32,4
Pengelolaan		
Baik	26	76,5
Kurang	8	32,5

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 2 Hubungan Sikap dan Pengelolaan dengan pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023

Variabel Independen	Pemanfaatan				Total		nilai p
	Ya		Tidak				
	N	%	N	%	N	%	
sikap							
Positif	18	78,3	5	21,7	23	100	0,026
Negatif	4	36,4	7	63,6	11	100	
Pengelolaan							
Baik	20	76,9	6	23,1	26	100	0,013
Kurang	2	25,0	6	75,0	8	100	

Sumber: fisher exact test, 2023

Hubungan sikap dengan pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023

Berdasarkan hasil hubungan sikap terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 kota Palopo tahun 2023 hasil analisis statistik dengan uji *chi-square* diperoleh nilai *fisher exacta test* yang diambil dengan nilai $p : ,026 < \alpha ,05$ yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara sikap dan pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo.

Berdasarkan 34 responden yaitu siswa/siswi yang memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023 sejumlah 23 orang (100%) dan siswa yang memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo sejumlah 11 orang (100%). Hal ini disebabkan karena siswa/siswi sudah mengetahui pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja melalui kegiatan program sekolah yang berupa penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh anggota PIK-R sekolah tersebut dan mendapatkan pembinaan langsung oleh anggota BKKBN sehingga siswa bersikap lebih terbuka terhadap masalah-masalah yang dialaminya baik itu masalah mengenai pembelajaran disekolah maupun masalah sosial yang ada di sekitar mereka.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Prastika Ningrum tahun (2014) tentang hubungan sikap terhadap informasi dan konseling terhadap KRR dengan pemanfaatan PIK-R pada remaja di SMAN 2 Wates dengan hasil analisis *kendal Tau* diperoleh nilai p sebesar 0,002 berarti (p value $<0,05$) maka secara statistik menunjukkan ada hubungan antara sikap terhadap informasi KRR dengan pemanfaatan PIK-R sehingga H_0 ditolak

Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran dan predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya⁷ Sikap itu merupakan suatu sindroma atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain. Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain, fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup.

Berdasarkan asumsi peneliti, siswa telah mengetahui cara bersikap dalam pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja yang dimana siswa lebih terbuka terhadap persoalan-persoalan remaja yang mereka alami di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial mereka, dikarenakan pada saat berkonseling mereka menuangkan semua pemikiran, perasaan, yang mereka keluhkan atau yang mereka belum ketahui khususnya soal permasalahan di lingkungan remaja kepada anggota PIK-R dan pembinanya, selain itu mereka juga mendapatkan pembinaan dari lembaga BKKBN sehingga para siswa sudah lebih banyak mengetahui tentang pusat informasi dan konseling remaja dan mereka biasa mengambil sikap dalam menghadapi masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah dan sosialnya.

Hubungan pengelolaan dengan pemanfaatan Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023.

Hubungan pengelolaan terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023 hasil analisis statistik dengan uji *chi-square* diperoleh nilai *fisher exacta test* yang diambil dengan nilai $p : ,013 < \alpha ,05$ berarti H_0 ditolak yang dimana ada hubungan antara pengelolaan dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023. Berdasarkan 34 responden yaitu siswa/siswi yang memiliki pengelolaan yang baik terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023 sejumlah 26 orang (100%) dan siswa/siswi yang memiliki pengelolaan yang kurang terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja

kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023 sejumlah 8 orang (100%). Hal ini disebabkan karena baiknya pengelolaan dalam PIK-R sehingga siswa/siswi memanfaatkan PIK-R untuk melakukan konseling serta mendapatkan informasi seputar permasalahan yang dihadapi di lingkungan remaja.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Davita Prasti Karolina (2015) tentang hubungan pengelolaan terhadap informasi dan konseling terhadap KRR dengan pemanfaatan PIK-R pada remaja di MAN 2 Yogyakarta dengan nilai r hitung sebesar 0,465 dengan probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka secara statistik menunjukkan ada hubungan antara pengelolaan terhadap informasi KRR dengan pemanfaatan PIK-R sehingga H_0 ditolak. Pengelolaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksanaannya Berdasarkan asumsi peneliti, yang dimana siswa/siswi telah mengetahui dengan baik pengelolaan dari PIK-R sekolah tersebut sehingga siswa/siswi sangat merespon baik setiap program yang diadakan oleh pengelola PIK-R dengan cara siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pengurus PIK-R setiap Hari Kamis yang merupakan jadwal diadakannya penyuluhan mengenai masalah-masalah yang bersangkutan dengan remaja.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dan pembahsan yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan sikap terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023, nilai $p= ,026$
2. Ada hubungan pengelolaan terhadap pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja kelas XI MAN 2 Kota Palopo tahun 2023, nilai $p= ,013$

REFERENSI

- Azwar, A. (2012). Sikap manusia: Teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Liberty.
- Buku Catatan Konsultasi Tahun 2017. (2017). Data kunjungan siswa yang melakukan konseling.
- Karolina, D., & Umu. (2015). Hubungan pengelolaan PIK-KRR dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR) pada siswa kelas XI di MAN II Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: STIKES.
- Kemenkes RI. (2015). Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan: Kementerian RI.

- Kusmiran. (2014). Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Ningrum, N. (2014). Hubungan sikap terhadap informasi kesehatan reproduksi remaja (KRR) dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) pada remaja di SMAN 2 WATES. Skripsi. Yogyakarta: STIKES Aisyiah Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2009). Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wulandari, S. (2015). Hubungan sikap dan perilaku pencegahan penyakit menular seksual (PMS) dan HIV/AIDS dengan pemanfaatan pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) pada remaja SMKN Tadun Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian.